

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS IV SDN GELAM I CANDI SIDOARJO

Siti Fatimah

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
sf416331@gmail.com

Fakhrur Rozy

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
fakhrurrozy.pgsd@unusida.ac.id

Abstract

In the 21st century, students are required to have critical thinking skills to analyze problems. One example is SDN Gelam I Candi Sidoarjo, where students still lack critical thinking skills. The purpose of this study is to analyze the effect of the jigsaw cooperative learning model assisted by quartet cards on the critical thinking skills of fourth-grade students at SDN Gelam I Candi Sidoarjo. This study was conducted in a fourth-grade class with 20 students. The research design was quantitative pre-experimental with a one-group pre-test post-test design. The results of this study showed $0.118 > 0.054$, which is normally distributed. The paired sample test showed $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the quartet card media and the jigsaw cooperative learning model.

Keywords: Critical Thinking, Cooperative, Quartet Cards, Jigsaw

Abstrak

Peserta didik pada abad ke-21 kemampuan berpikir kritis memang diharuskan mampu dalam menganalisis suatu masalah. Salah satunya disekolah SDN Gelam I Candi Sidoarjo yang masih kurangnya dalam kemampuan berpikir kritis. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media kartu kuartet terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN Gelam I Candi Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dikelas IV berjumlah 20 peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif *pre experimental* dengan desain *one group pre test post test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan $0,118 > 0,054$ yang berdistribusi normal. Pada uji *paired sample test* menunjukkan $0,000 < 0,05$ terdapat adanya perbedaan dari media kartu kuartet dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Kata Kunci : Berpikir Kritis, Kooperatif, Kartu Kuartet, Jigsaw

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan menganalisis masalah baik secara individu maupun kelompok. Salah satunya abad ke-21 peserta didik diharuskan mampu dalam menganalisis suatu masalah. Sebagaimana pendidikan abad 21 berpikir kritis objek dalam kemampuan analitis, yang ditanamkan di tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan memecahkan suatu masalah ¹. Agar peserta didik dapat menyelesaikan suatu konflik serta mampu menentukan pilihan yang akurat diberbagai situasi.

Guna mengembangkan kemampuan berpikir kritis butuh metode untuk membiasakan dalam menganalisis masalah pada peserta didik. Pendekatan merupakan rancangan suatu proses pembelajaran yang akan digunakan melalui strategi yang disusun untuk mendorong kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Menurut Joni pendekatan adalah upaya yang menganalisis suatu masalah atau subjek pada penelitian (Afrianti, 2023). Pendekatan ini disusun dengan baik agar mencapai keberhasilan pada tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Sebagaimana kegiatan belajar mengajar ialah aktivitas interaksi antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan materi agar mencapai tujuan belajar. Menurut Putria (2020) proses pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik di ruang kelas. Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemajuan semangat belajar peserta didik yang akan diacapai ². Dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik dilatih dapat menganalisis suatu masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) terdapat materi “Kekayaan Budaya Indonesia” mengajarkan peserta didik untuk bersikap menghargai antar sesama dan bertoleransi. Namun, materi ini diajarkan oleh guru secara tekstual dan pembelajaran menjadi bosan. Sehingga masih kurangnya terlibat peserta didik dalam pembelajaran secara aktif, dan masih kurangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas IV di SDN Gelam I Candi Sidoarjo bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik masih kurang. Terutama pada menganalisis suatu masalah bagi peserta didik juga masih kurang. Maka dari itu diperlukan pendekatan yang mengaitkan peserta didik untuk lebih semangat dalam pembelajaran dan media interaktif yang menimbulkan pembelajaran menyenangkan dan efektif.

¹ Amar Halim, “Signifikansi Dan Implementasi Berpikir Kritis Dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar,” *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 3, no. 3 (March 12, 2022): 404–18, <https://doi.org/10.36418/jist.v3i3.385>.

² (Rifaldi dkk., 2022)

Maka dari itu perlu pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar yang melibatkan peserta didik. Pendekatan pembelajaran adalah rancangan proses pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung sedangkan guru berperan sebagai pembimbing³. Serta pendekatan belajar adalah fokus pada peserta didik yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Pendekatan pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran ini merupakan hubungan peserta didik yang saling mengajarkan berbagai pengetahuan sedangkan guru berperan sebagai pengarah⁴. Salah satu pendekatan model pembelajaran kooperatif yaitu tipe jigsaw merupakan sebuah metode yang melatih kemampuan dalam menyelesaikan konflik. Serta bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik⁵. Dengan hal ini dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Selain itu, untuk belajar mengajar menjadi lebih menarik perlu adanya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang membantu peserta didik dalam memahami materi ajar atau sebagai bahan pembelajaran yang menyampaikan materi ajar pada peserta didik⁶. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan yaitu media kartu kuartet. Media kartu kuartet ini dimainkan dengan anak-anak zaman dahulu dengan berbagai gambar kartun. Maka dari itu, media kartu kuartet dibuat lebih menarik agar selama proses selama pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Oleh karena itu, tujuan saya melakukan penelitian ini untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media kartu kuartet terhadap berpikir kritis peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi Kekayaan Budaya Indonesia di SDN Gelam I Candi Sidoarjo. Serta penelitian ini dapat membantu peserta didik lebih memahami materi ajar serta penerapan model pembelajaran berbantuan media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design*. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu *one group pretest-posttest design* merupakan penelitian yang digunakan untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Penelitian dilakukan sekolah SDN Gelam I Candi Sidoarjo yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data yakni tes *pre test* sebelum dilakukan perlakuan dan *post test* dilakukan setelah melakukan perlakuan. Teknik analisis dalam penelitian yaitu uji validitas untuk melihat kualitas modul ajar, LKPD, Tes kemampuan berpikir kritis. Kemudian uji reliabilitas untuk melihat kelayakan

³ (Suriana dkk., 2024)

⁴ Nikmatussaidah Nikmatussaidah, "MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA," *Jurnal Literasiologi* 7, no. 2 (October 13, 2021): 1–11, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i2.280>.

⁵ Rien Anitra, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *JPD I (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 6, no. 1 (March 14, 2021): 8, <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>.

⁶ (Astuti dkk., 2024)

pada perangkat pembelajaran setelah dilakukan uji validitas. Setelah itu, dilakukan uji normalitas untuk melihat peningkatan hasil dari *pre test* dan *post test*. Lalu uji T-Test dilakukan untuk melihat perbedaan antara *pre test* dan *post test* kemudian adakah pengaruh media yang digunakan dan penerapan model pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan one group pre test post test design. Sebelum peneliti melakukan proses penelitian perlu dilakukannya mmenguji pada perangkat pembelajaran untuk mengetahui kelayakannya. Berikut beberapa uji yang dilakukan:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran dalam proses penelitian. Berikut perangkat pembelajaran yang dilakukan uji valdiitas.

- a. Uji Validitas Modul Ajar

Uji valdiitas modul ajar dilakukan untuk mengetahui seberapa kevalidan isi dari modul ajar sebagai instrumen penelitian. Peneliti melalui instrumen digunakan untuk treatment nantinya dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas modul ajar mendapatkan 80,5% yang dikatakan valid dan modul ajar layak digunakan.

- b. Uji Validitas LKPD

Setelah dilakukannya validitas modul ajar kemudian peneliti melakukan uji validitas LKPD. Bertujuan supaya peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan media dan sintaks pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hasil uji validitas LKPD yaitu 81,8% yang dikatakan valid atau layak digunakan.

- c. Uji Validitas Tes Kemampuan Bepikir Kritis (Pre Test Post Test)

Setelah dilakukannya uji validitas modul ajar dan LKPD selanjutnya peneliti melakukan uji validitas tes kemampuan berpikir kritis (pre test post test). Bertujuan agar pertanyaan pada soal sesuai dengan indicator kemampuan berpikir kritis terdapat materi kekayaan budaya Indonesia kelas IV. Berdasarkan hasil uji validitas tes kemampuan berpikir kritis yakni 80% yang dikatakan valid dan dapat digunakan dengan baik.

Setelah dilakukan kevalidan pada soal kemudian peneliti melakukan soal uji coba berupa 10 soal tentang kekayaan budaya Indonesia. Berikut hasil dari uji validitas

Tabel 1. Hasil Uji validitas Soal Uji Coba

Item soal	Kriteria		Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	
1	rhitung > rtabel 0,577 > 0,444	0,004	Valid
2	rhitung > rtabel 0,692 > 0,444	0,000	Valid
3	rhitung < rtabel 0,309 < 0,444	0,093	Tidak Valid
4	rhitung < rtabel 0,267 < 0,444	0,127	Tidak Valid
5	rhitung > rtabel 0,882 > 0,444	0,000	Valid
6	rhitung > rtabel 0,629 > 0,444	0,001	Valid
7	rhitung < rtabel 0,355 < 0,444	0,062	Tidak Valid
8	rhitung < rtabel 0,044 < 0,444	0,427	Tidak Valid
9	rhitung > rtabel 0,646 > 0,444	0,001	Valid
10	rhitung < rtabel 0,224 < 0,444	0,171	Tidak Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas, jika nilai signifikansi < 0,05 maka soal tersebut dikatakan valid, apabila > 0,05 maka soal tersebut dikatakan tidak valid atau rhitung > rtabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Sedangkan, jika rhitung < rtabel dinyatakan tidak valid. Hasil dari perhitungan dan pengujian yang telah dilakukan diperoleh bahwa butir soal nomor 1, 2, 5, 6, 9 dinyatakan valid dan butir soal nomor 3, 4, 7, 8, 10 dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian hanya meggunakan butir soal yang valid.

2. Uji Reabilitas

Setelah dilakukannya uji validitas selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Bertujuan untuk menguji insrumen seperti modul ajar, LKPD , tes kemampuan berpikir kritis yang bisa digunakan lebih dari satu kali. Berdasarkan hasil uji reliabilitas POA modul ajar, LKPD, tes kemampuan berpikir kritis yakni

85,71% karena mendapat dari validator hanya satu. Maka peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan POA (percent of agreement). Hasil dari perhitungan uji reliabilitas itu menunjukkan baik dalam proses penelitian.

3. Uji Normalitas

Setelah dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas peneliti melakukan uji normalitas. Bertujuan untuk mengetahui perbandingan sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah dilakukannya perlakuan.

Tabel 2. Data nilai pre test post test

No.	Nama	L/P	Pre Test	Post Test	N-Gain Score
1	A B I	L	55	75	44,5%
2	C A P	P	85	90	33,5%
3	I V H	L	50	80	60%
4	J E	P	50	55	10%
5	K H R S	L	60	70	25%
6	K D N	L	65	60	-14,28%
7	L H A	P	75	90	60%
8	M K P	P	75	80	20%
9	M M S	L	60	65	12,5%
10	M P S W	L	60	65	12,5%
11	M J A	L	65	90	71,42%
12	M M Z F	L	70	85	50%
13	M V A	L	70	75	16,65%
14	N F P	P	75	80	20%
15	N P I	P	70	80	33,5%
16	R A P	L	70	90	66,5%
17	R A	P	80	90	50%
18	S O R A	L	65	70	14,28%
19	M S M	L	60	80	50%
20	F N	L	55	70	33,5%
Jumlah			1315	1540	
Rata-rata			65,75	77	33,46%

Nilai rata-rata dari hasil pre test peserta didik sebelum diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan

media kartu kuartet adalah 65,75 dengan nilai terendah yakni 50 dan nilai tertinggi yakni 85. Sementara pada nilai rata-rata dari hasil *post test* sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media kartu kuartet yaitu 77 dengan mendapatkan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi yaitu 90.

Berdasarkan tabel 2 bahwa nilai rata-rata *pre test* peserta didik kelas IV adalah 65,75 dikategorikan sedang sesuai dengan kategori nilai kemampuan berpikir kritis ($62,50 < x \leq 71,50$) sedangkan pada nilai rata-rata *post test* peserta didik kelas IV adalah 77 dikategorikan baik sesuai dengan kategori nilai kemampuan berpikir kritis ($71,50 < x \leq 81,25$). Dapat diketahui kategori nilai kemampuan berpikir kritis mengalami perkembangan yang signifikan dari hasil *pre test* dan *post test* yaitu 11,25%. Berikut hasil uji validitas data nilai *pre test* dan *post test*.

Terdapat N-Gain dari tabel 2 menunjukkan persentase perkembangan dari nilai *pre test* dan *post test*. N-Gain score tertinggi yaitu 71,42% sedangkan nilai terendah yaitu -14,28%. Dari hasil N-Gain score menunjukkan peningkatan pada uji test yaitu *pre test* dan *post test*. Terdapat rata-rata dari N-Gain yaitu 33,46% yang dapat dinyatakan sedang pada nilai *pre test* dan *post test*.

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE	.125	20	.200 [*]	.967	20	.697
POST	.161	20	.189	.924	20	.118
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 3 memakai panduan apabila angka signifikan $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila angka signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Dari tabel di atas hasil dari uji normalitas

menggunakan SPSS versi 25 diketahui nilai signifikansi $0.118 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa nilai *pre test* dan *post test* berdistribusi normal. Uji normalitas peneliti memakai angka Shapiro Wilk karena terdapat 20 responden yang dikatakan kurang dari 50 responden.

4. Uji T-Test

Sesudah uji normalitas berikutnya melakukan uji t-test menggunakan *paired sample t-test*. Bertujuan untuk melihat perbedaan hasil *pre test* sebelum melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media kartu kuartet. Dan *post test* sesudah dilakukannya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media kartu kuartet. Berikut adalah dari hasil dari uji t-test yang telah dilaksanakan:

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE – POST	11.250	8.565	1.915	-15.258	7.242	-5.874	19	.000

Sumber SPSS 25

Jika angka signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesis menunjukkan tidak terverifikasi sehingga H_0 diterima H_a ditolak. Jika angka signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis terverifikasi sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel diatas angka signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan dari *pre test* dan *post test* sehingga disimpulkan ada pengaruh dari media yang digunakan dan praktik sintaks model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Pembahasan

Penelitian ini memakai pre eksperimen dengan jenis one group pre test post test design. sebelum melakukan validasi perangkat pembelajaran ke validator. Tujuan dari validasi ini untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses penelitian. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti pertama adalah melakukan soal uji coba sebanyak 10 butir soal uraian dikelas V pada tanggal 11 Juni 2025. Kemudian melakukan uji validitas dan uji reliabilitas POA. Bertujuan untuk mengetahui soal yang valid dan Tingkat reliabilitas POA nya. Dari hasil yang ditunjukkan tabel 1 terdapat 5 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal yang dinyatakan tidak valid. Kemudian uji reliabilitas menunjukkan hasil 85,71% dikategorikan sedang dan dapat digunakan.

Tahap selanjutnya instrument valid digunakan untuk soal *pre test* diberikan pada kelas eksperimen kelas IV pada tanggal 12 Juni 2025. Bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum diberikan perlakuan pada materi kekayaan budaya Indonesia. Kemudian peneliti memberikan perlakuan berupa penjelasan materi ajar terkait kekayaan budaya Indonesia mata Pelajaran IPAS memakai sintaks model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media kartu kuartet sebanyak tiga kali, pada tanggal 12 Juni 2025, 13 Juni 2025, 16 Juni 2025. Kemudian peneliti tes akhir *post test* ada peserta didik sesudah diberikan perlakuan pada tanggal 16 Juni 2025.

Tahap berikutnya melakukan *post test* digunakan untuk mengkaji perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Peneliti menggunakan hasil perhitungan penelitian data nilai dari *post test*. Kemudian peneliti menggunakan variabel independent yaitu “model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan media kartu kuartet” dan variabel dependen “kemampuan berpikir kritis”.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohim dkk (2020) berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD”. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memanfaatkan media interaktif terhadap keterampilan berpikir secara kritis peserta didik SD dengan menggunakan media CD interaktif. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dari model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dibantu dengan media interaktif terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN Karangsumber I Kecamatan Winong Kabupaten Pati pada tahun 2018/2019. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan yaitu $t_{hitung}=18,025$ $t_{tabel}=2.015$ sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan angka signifikansi 5%⁷

⁷ Dhina Cahya Rohim, Yoga Awalludin Nugraha, and Ingrid Dyah Ganeztri, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD,” *Jurnal Analisis Ilmu* ... 1, no. 2 (2020): 1–7, <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jaip/article/view/1373%0Ahttps://ejr.umku.ac.id/index.php/jaip/article/download/1373/863>.

Penelitian yang dilakukan oleh Kafiari dkk (2023) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji praktik model pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas II dalam pelajaran PPKn tematik SD Negeri 2 Merauke. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam penerapan model pembelajaran jigsaw dalam kemampuan berpikir kritis. Hal ini dilihat dari siklus I yaitu mendapat 47,05% sedangkan pada siklus II ada peningkatan yaitu 56,52% berarti ada perbedaan dan peningkatan dalam penelitian ini⁸.

Berdasarkan dari hasil tabel 3 yang menunjukkan hasil dari uji normalitas melalui perhitungan SPSS 25 terdapat nilai signifikan $0,118 > 0,05$ berarti nilai pre test dan post test dikatakan berdistribusi normal. Peneliti menggunakan Shapiro Wilk karena jumlah responden hanya 20. Selanjutnya peneliti melakukan uji t-test yang menunjukkan hasil dari perhitungan SPSS adalah $0,000 < 0,05$ yang dikatakan adanya perbedaan yang signifikan sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berbantuan kartu kuartet terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia SDN Gelam I Candi Sidoarjo. Terdapat pada tabel 2 rata-rata pre test adalah 65,75 dan post test 77 dengan selisih 11,25%. Serta perhitungan N-Gain score dilakukan untuk peningkatan pada nilai pre test dan post test dengan rata-rata 33,46% yang dikatakan sedang.

Candi Sidoarjo.

Dilihat dari penelitian yang terdahulu dari Rohim dkk (2020) dan Kafiari dkk (2023) diketahui bahwa pendekatan kooperatif tipe jigsaw berbantuan media kartu kuartet mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Terdapat pada tabel 2 terlihat bahwa angka rata-rata yang diperoleh pre test adalah 65,75 dan post test adalah 77 dengan selisih 11,25%. Terdapat perhitungan N-Gain score yang dilakukan untuk peningkatan pada angka pre test dan post test dengan rata-rata 33,46% yang dapat dinyatakan sedang.

Karena mempraktikkan model pembelajaran kooperatif jenis jigsaw dibantu dengan media kartu kuartet sesuai dengan karakteristik yang memakai media interaktif dapat berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir secara kritis dan memudahkan pemahaman dalam materi ajar peserta didik kelas IV pada bidang studi IPAS materi kekayaan budaya Indonesia SDN Gelam I Candi Sidoarjo.

⁸ Desi Yuliana B R Kafiari, Salman Alparis Sormin, and Since Lince Betaubun, “Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas II Sekolah Dasar,” *Journal of Education Action Research* 7, no. 3 (August 25, 2023): 336–43, <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.67011>.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang telah dilaksanakan SDN Gelam I Candi Sidoarjo yang berawal rumusan masalah yang ditemukan dengan mempraktikkan model pembelajaran kooperatif jenis jigsaw berbantuan media kartu kuartet memberikan pengaruh signifikan terhadap proses belajar mengajar dan pengetahuan peserta didik kelas IV di SDN Gelam I Candi Sidoarjo. Dapat dilihat dari hasil validasi, reabilitas, uji normalitas, dan uji t-test yang dihitung dengan SPSS versi 25. Hasil uji normalitas menunjukkan angka signifikansi $0,118 > 0,05$ yang ditemukan bahwa angka *pre test* dan *post test* dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji t-test angka signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Memperlihatkan adanya perbedaan antara *pre test* dan *post test* yang artinya praktik sintaks model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dibantu dengan media kartu kuartet berpengaruh pada kemampuan berpikir secara kritis peserta didik kelas IV pada bidang studi IPAS materi kekayaan budaya Indonesia di SDN Gelam I Candi Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitra, Rien. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *JPDJ (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 6, no. 1 (March 14, 2021): 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>.
- Astuti, Mardiah, Icha Suryana, Nabila Anggraini, Anisa Fitri, Muhammad Fajar, and Putri Widiya Astuti. "Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar." *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 5 (June 6, 2024): 702–9. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i5.870>.
- Halim, Amar. "Signifikansi Dan Implementasi Berpikir Kritis Dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 3, no. 3 (March 12, 2022): 404–18. <https://doi.org/10.36418/jist.v3i3.385>.
- Kafiar, Desi Yuliana B R, Salman Alparis Sormin, and Since Lince Betaubun. "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Journal of Education Action Research* 7, no. 3 (August 25, 2023): 336–43. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.67011>.
- Nikmatussaidah, Nikmatussaidah. "MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA." *Jurnal Literasiologi* 7, no. 2 (October 13, 2021): 1–11. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i2.280>.
- Rifaldi, Gustian, Erfan Ramadhani, and Aldora Pratama. "Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring." *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education* 4, no. 20 (2022): 202–11.
- Rohim, Dhina Cahya, Yoga Awalludin Nugraha, and Ingrid Dyah Ganetztri. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD." *Jurnal Analisis Ilmu ...* 1, no. 2 (2020): 1–7. <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jaip/article/view/1373%0Ahttps://ejr.umku.ac.id/index.php/jaip/article/download/1373/863>.
- Suriana, Suriana, Silahuddin Silahuddin, Habiburrahim Habiburrahim, and Mujiburrahman Mujiburrahman. "Distingsi Approaches, Strategies, Methods Dan

Techniques Dalam Pembelajaran PAI.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (June 17, 2024): 311. <https://doi.org/10.22373/jm.v14i2.23412>.